

ABSTRAK

PERILAKU NELAYAN PRA SEJAHTERA TERHADAP BANTUAN MODAL PERAHU WAKAF AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA

(Studi pada Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dan Desa Panjang Selatan Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung)

Oleh

DWI APRILIANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku nelayan terhadap bantuan modal perahu wakaf Aksi Cepat Tanggap dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Perilaku tersebut mencakup 3 indikator, yakni pemanfaatan perahu, perawatan perahu, dan dampak bantuan perahu terhadap pendapatan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perahu yang dilakukan oleh nelayan adalah dengan menggunakan perahu tersebut untuk melaut lebih jauh dan jam kerja yang lebih lama dari sebelumnya. Tanggung jawab nelayan terhadap bantuan modal perahu yang diberikan adalah dengan merawat perahu dan juga tidak menjual atau menyewakan perahu untuk kepentingan komersil lain. Adapun pendapatan keluarga nelayan penerima manfaat bantuan perahu wakaf diketahui belum begitu signifikan. Peningkatan pendapatan itu kurang lebih hanya setengah dari pendapatan sebelumnya. Peningkatan pendapatan nelayan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti cuaca yang tidak pasti, keterbutuhan alat pancing yang baik belum terpenuhi, dan harga penjualan hasil tangkapan yang tidak sebanding dengan pengeluaran.

Kata kunci: perilaku nelayan, bantuan modal perahu wakaf ACT, pendapatan

ABSTRACT

BEHAVIOR OF PRE-PROSPERED FISHERMENS TOWARD WAQF BOAT CAPITAL ASSISTANCE OF AKSI CEPAT TANGGAP IN INCREASING FAMILY INCOME

**(Study in Way Muli Village, Rajabasa District, South Lampung Regency and
Panjang Selatan Village, Panjang District, Bandar Lampung City)**

By

DWI APRILIANI

This study aims to determine the behavior of fishermen towards the assistance of the Aksi Cepat Tanggap waqf boat capital in increasing family income. The behavior includes 3 indicators, namely boat utilization, boat maintenance, and impact of boat assistance on income. The approach in this study is a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used are in-depth interviews, observation, and documentation. The results show that the use of boats by fishermen is to use the boat to go to sea further and work longer hours than before. The fishermen's responsibility for the boat capital assistance provided is to maintain the boat and also not to sell or rent the boat for other commercial purposes. The income of fishing families who are beneficiaries of waqf boat assistance is known to be not so significant. The increase in income was only about half of the previous income. The increase in fishermen's income is influenced by various factors such as uncertain weather, the selling price of caught fish that is not commensurate with expenditure.

Keywords: fisherman behavior, ACT waqf boat capital assistance, income